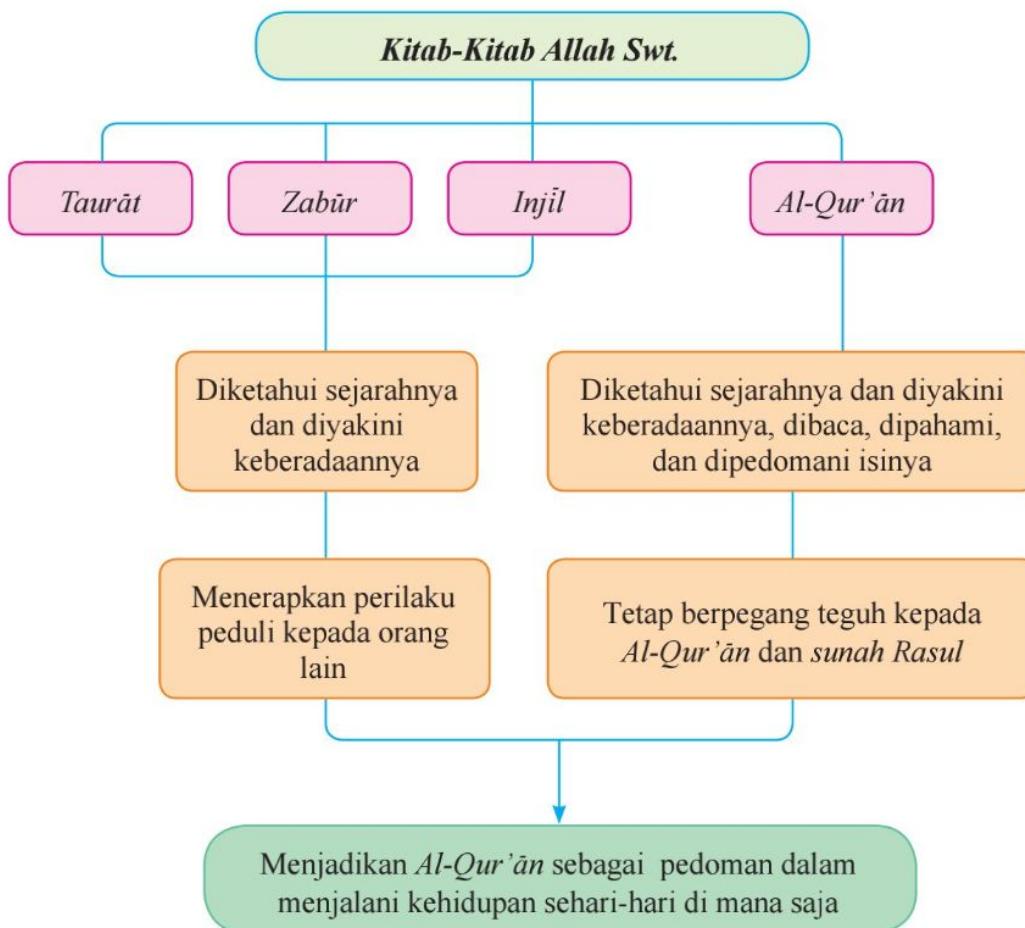


Bab 1

Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Peta Konsep





Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 1.1 Seorang guru sedang mengajarkan *al-Qur'ān*



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 1.2 Seorang peserta didik sedang membaca *al-Qur'ān*



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 1.3 Seorang peserta didik sedang membaca *al-Qur'ān*

Aktivitas Siswa:

Setelah kamu mengamati gambar di atas, coba berikan tanggapanmu tentang pesan-pesan yang ada pada gambar tersebut.



Membuka Relung Hati

Sejak Nabi Adam as. sampai Nabi Muhammad saw., para rasul datang untuk menyampaikan ajaran Allah Swt. kepada umat-Nya. Sebagai manusia biasa, para rasul juga akan meninggal dunia. Sepeninggal para rasul kehidupan umat manusia mengalami pergeseran dan ada yang mulai meninggalkan ajarannya. Saat itulah kehidupan umat manusia mulai kacau karena mereka tidak lagi berpedoman sebagaimana yang telah dibawa oleh rasul. Dengan diturunkannya kitab suci, umat manusia memiliki pedoman hidup.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diwahyukan oleh Allah Swt. melalui Malaikat Jibril secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad saw. *Al-Qur'an* merupakan kitab suci terakhir dan merupakan penyempurnaan kitab-kitab sebelumnya. Isi kitab suci *al-Qur'an* mencakup seluruh inti wahyu yang telah diturunkan kepada para nabi dan rasul sebelumnya. *Al-Qur'an* adalah mukjizat Nabi Muhammad saw. yang terbesar dan abadi di antara mukjizat-mukjizat lainnya. Oleh karena itu, *al-Qur'an* idealnya menjadi pedoman sekaligus menjadi dasar hukum bagi kehidupan seluruh umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Rasulullah saw. menegaskan bahwa manusia tidak tersesat dalam menjalani hidupnya selama berpegang teguh pada *al-Qur'an* dan hadis.

تَرَكْتُ فِيْكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوْا أَبَدًّا
كِتَابَ اللَّهِ وَسُنْنَةَ رَسُولِهِ (رواه الحاكم)

Artinya: "Kutenggalkan untukmu dua perkara (pusaka), kalian tidak akan tersesat selama berpegang teguh kepada keduanya, yaitu (*al-Qur'an*) dan sunnah rasul-Nya." (H.R. Hakim)

Aktivitas Siswa:

Carilah hadis-hadis yang berkaitan dengan pentingnya membaca *al-Qur'an*!



Mengkritisi Sekitar Kita



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 1.5 Peserta didik sedang membaca *al-Qur'ān*

Dalam hadis yang bersumber dari Hudzaifah bin Yaman, Rasulullah saw. meramalkan kelak pada suatu masa akan terjadi perpecahan dan perselisihan sepeninggal beliau. Hudzaifah berkata, Aku bertanya kepada Rasulullah: Wahai Rasulullah, apa yang paduka perintahkan kepadaku jika aku menjumpai hal itu? Beliau menjawab, "Pelajarilah kitab Allah Swt. dan amalkan, karena itu solusinya." Lalu aku mengulang pertanyaan itu 3x, dan Rasul juga menjawab 3x: "Pelajarilah kitab Allah Swt. dan amalkanlah, karena itu kunci keselamatan."

Kritisi perilaku berikut ini, kemudian berikan tanggapanmu dengan beberapa sudut pandang (contoh dari sisi agama, sosial, budaya, dan sebagainya)!

1. Pada bulan suci *Ramadhan*, hampir di seluruh masjid dan musala terdengar suara lantunan *al-Qur'ān*, tidak terkecuali di rumah-rumah. Sungguh pengalaman yang sangat menakjubkan. Akan tetapi, setelah selesai Ramadan, selesai pula aktivitas tersebut. Padahal Rasulullah saw. menegaskan bahwa: "*Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar al-Qur'ān dan mengamalkannya*". Dapatkah kamu memberikan tanggapan tentang hal itu?
2. Dalam kehidupan sehari-hari masih kita rasakan banyaknya permasalahan kehidupan yang sulit diatasi. Berbagai macam penyakit timbul seolah-olah tanpa diketahui cara pengobatannya. Bencana yang terjadi tidak disangka-sangka, tawuran antarwarga, atau antarpelajar, dan lain sebagainya. Semua itu merupakan beberapa dampak perilaku manusia yang sudah meninggalkan *al-Qur'ān*. Mengapa hal ini terjadi?
3. Perlu disadari, bahwa membaca dan mempelajari *al-Qur'ān* akan meminimalisir kegelisahan batin, bahkan gangguan jiwa yang erat kaitannya dengan penyakit jasmani. Memperbanyak membaca dan mempelajari *al-Qur'ān* akan meningkatkan kewaspadaan diri dan termotivasi untuk selalu taat kepada Allah Swt. dan rasul-Nya. Dengan banyak mengkaji dan mengamalkan isi *al-Qur'ān*, kehidupan akan menjadi aman, tenteram, damai, sejahtera, selamat dunia dan akhirat serta mendapat *riḍhā* Allah swt. Betulkah demikian adanya?

Aktivitas Siswa:

Tanggapi tiga peristiwa di atas di lembar kerja atau kertas folio, dengan menyertakan alasan-alasan serta dokumen yang memperkuat.





A. *Al-Qur'ān* dan Kitab-Kitab Allah Swt. Lainnya

Iman kepada kitab Allah Swt. artinya meyakini sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Di dalam *al-Qur'ān* disebutkan bahwa ada 4 kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada para nabi-Nya. 4 kitab tersebut yaitu; *Taurāt* diturunkan kepada Nabi Musa as., *Zabūr* kepada Nabi Daud as., *Injīl* kepada Nabi Isa as., dan *al-Qur'ān* kepada Nabi Muhammad saw.

Firman Allah Swt.:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ
فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِلَا تَتَبَعَّ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ...
٤٨

Artinya: “Dan Kami telah menurunkan Kitab (*al-Qur'ān*) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah Swt. dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu...” (*Q.S. al-Māidah/5: 48*)



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 1.7 Seorang guru sedang mengajarkan *al-Qur'ān*



Sumber: www.eduspensa.com
Gambar 1.6 Kitab suci *al-Qur'ān*

Kitab-kitab yang dimaksud pada ayat di atas adalah kitab yang berisi peraturan, ketentuan, perintah, dan larangan yang dijadikan pedoman bagi umat manusia. Kitab-kitab Allah Swt. tersebut diturunkan pada masa yang berlainan. Semua kitab tersebut berisi ajaran pokok yang sama, yaitu ajaran meng-esa-kan Allah Swt. (*tauhid*). Yang berbeda hanyalah dalam hal syariat yang disesuaikan dengan zaman dan keadaan umat pada waktu itu.

Aktivitas Siswa:

1. Carilah ayat-ayat yang mendukung keberadaan kitab-kitab sebelum *al-Qur'an*.
2. Jelaskan pesan-pesan yang terkandung dalam ayat yang kamu temukan tersebut!

Selain kitab-kitab tersebut di atas, Allah Swt. juga menurunkan wahyu kepada para nabi-Nya. Wahyu tersebut berbentuk *śuhuf*, yaitu wahyu Allah Swt. yang berupa lembaran-lembaran yang terpisah.

Dalam *al-Qur'an* disebutkan adanya *śuhuf* yang dimiliki Nabi Musa as. dan Nabi Ibrahim as. Perhatikan firman Allah Swt. berikut ini:

إِنَّ هَذَا فِي الصُّحْفِ الْأُولَى ١٩ صُحْفٌ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ٢٠

Artinya: “Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) *śuhuf*-*śuhuf* (kitab-kitab) yang diturunkan kepada Ibrahim dan Musa.” (Q.S. *al-A'lā*/87: 18-19).

Perhatikan secara singkat penjelasan tentang kitab-kitab yang Allah Swt. turunkan kepada para nabi-Nya.

1. Kitab Taurat

Kata *Taurat* berasal dari bahasa Ibrani (*thora*: instruksi). Kitab *Taurat* adalah salah satu kitab suci yang diwahyukan Allah Swt. kepada Nabi Musa as. Kitab *Taurat* menjadi petunjuk dan bimbingan bagi Bani Israil. Firman Allah Swt:

وَاتَّهِنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ أَلَا تَتَخَذُوا
مِنْ دُونِي وَكِيلًا ٢

Artinya: “Dan Kami berikan kepada Musa, Kitab (*Taurat*) dan Kami jadikannya petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman), Janganlah kamu mengambil (pelindung) selain Aku”. (Q.S. *al-Isrā'*/17: 2)

Aktivitas Siswa:

1. Carilah penjelasan tentang *śuhuf*-*śuhuf* selain *śuhuf* Nabi Ibrahim as. dan Nabi Musa as.
2. Jelaskan isi *śuhuf*-*śuhuf* yang kamu temukan itu.
3. Hubungkan pesan-pesan *śuhuf* dengan isi *al-Qur'an*, apakah bertentangan atau tidak.

Taurāt merupakan salah satu dari tiga komponen (*Thora*, *Nabiñ*, dan *Khetubin*) yang terdapat dalam kitab suci agama Yahudi yang disebut *Biblia (al-Kitab)*. Oleh orang-orang Kristen disebut *Old Testament* (Perjanjian Lama).

Isi pokok Kitab *Taurāt* dikenal dengan Sepuluh Hukum (*Ten Commandments*) atau Sepuluh Firman. Sepuluh Hukum (*Ten Commandments*) diterima Nabi Musa as. di atas Bukit Tursina (Gunung Sinai). Sepuluh Hukum tersebut berisi asas-asas keyakinan (akidah) dan asas-asas kebaktian (*syari'ah*), seperti berikut.

1. Tiada Tuhan selain Allah Swt.
2. Jangan menyembah berhala
3. Jangan mempersekuatkan Allah Swt.
4. Sucikan hari sabat (hari Sabtu).
5. Hormati kedua orang tuamu.
6. Jangan membunuh.
7. Jangan berzina.
8. Jangan mencuri.
9. Jangan bersumpah palsu (bersaksi dusta).
10. Jangan menginginkan milik orang lain (menginginkan hak orang lain).

Aktivitas Siswa:

1. Carilah keberadaan Kitab *Taurāt*, baik melalui literatur-literatur Islam maupun yang lainnya.
2. Jelaskan tanggapanmu tentang keberadaan kitab suci tersebut, dan bandingkan dengan isi *al-Qur'an*.

2. Kitab *Zabūr*

Kata *zabur* (bentuk jamaknya *zubūr*) berasal dari *zabara-yazburu-zabir* yang berarti menulis. Makna aslinya adalah kitab yang tertulis. *Zabūr* dalam bahasa Arab dikenal dengan sebutan *mazmūr* (jamaknya *mazāmir*). Dalam bahasa Ibrani disebut *mizmar*, yaitu nyanyian rohani yang dianggap suci. Sebagian ulama menyebutnya *Mazmūr*, yaitu salah satu kitab suci yang diturunkan sebelum *al-Qur'an* (selain *Taurāt* dan *Injil*).



Sumber: www.danangislam.blogspot.co.id

Gambar 1.8 Gulungan kitab *Taurāt*



Sumber: www.trisetbudi20.blogspot.co.id

Gambar 1.9 Kitab *Zabūr* diturunkan kepada Nabi Daud as.

Dalam bahasa Ibrani, istilah *zabur* berasal dari kata *zimra*, yang berarti “lagu atau musik”. *Zamir* (lagu) dan *mizmor* (mazmur), merupakan pengembangan dari kata *zamar*, artinya “nyanyi, nyanyian pujian”. *Zabur* adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt. kepada kaum Bani Israil melalui utusannya yang bernama Nabi Daud as.

Ayat yang menegaskan keberadaan Kitab *Zabur* antara lain:

إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَوْحَيْنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ
وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَى وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَارُونَ
وَسُلَيْمَانَ وَأَتَيْنَا دَاؤِدَ زَبُورًا
١٦٣

Artinya: “Sesungguhnya Kami mewahyukan kepadamu (Muhammad) sebagaimana Kami telah mewahyukan kepada Nuh dan nabi-nabi setelahnya, dan Kami telah mewahyukan (pula) kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak cucunya; Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami telah memberikan Kitab *Zabur* kepada Daud.” (Q.S. *an-Nisā'*/4: 163)

Kitab *Zabur* berisi kumpulan ayat-ayat yang dianggap suci. Ada 150 surah dalam Kitab *Zabur* yang tidak mengandung hukum-hukum, tetapi hanya berisi nasihat-nasihat, hikmah, pujian, dan sanjungan kepada Allah Swt.

Secara garis besar, nyanyian rohani yang disenandungkan oleh Nabi Daud as. dalam Kitab *Zabur* terdiri atas lima macam:

1. nyanyian untuk memuji Tuhan (*liturgi*),
2. nyanyian perorangan sebagai ucapan syukur,
3. ratapan-ratapan jamaah,
4. ratapan dan doa individu, dan
5. nyanyian untuk raja.

Aktivitas Siswa:

1. Carilah keberadaan Kitab *Zabur*; baik melalui literatur-literatur Islam maupun yang lainnya.
2. Jelaskan tanggapanmu tentang keberadaan kitab suci tersebut, dan bandingkan dengan isi *al-Qur'an*.

3. Kitab Injil

Kitab *Injil* diwahyukan oleh Allah Swt. kepada Nabi Isa as. Kitab *Injil* diturunkan kepada nabi Isa as. Kitab *Injil* yang diturunkan kepada nabi Isa as. memuat keterangan-keterangan yang benar dan nyata, yaitu perintah-perintah Allah Swt. agar manusia meng-*esa-kan* dan tidak menyekutukan-Nya dengan suatu apa pun. Dalam Kitab *Injil* terdapat pula keterangan mengenai akan lahirnya nabi yang terakhir dan penutup para nabi dan rasul, bernama Ahmad atau Muhammad saw.

Kitab *Injil* diturunkan kepada Nabi Isa as. sebagai petunjuk dan cahaya penerang bagi manusia. Nabi Is as. diutus untuk mengajarkan tauhid kepada umat atau pengikutnya. Tauhid di sini artinya meng-*esa-kan* Allah dan tidak menyekutukan-Nya.

Penjelasan ini tertulis dalam Q.S. *al-Hadid* /57: 27.

شَمَّ قَفَّيْنَا عَلَى آثَارِهِمْ بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ وَأَنَّيْنَاهُ الْإِنْجِيلَةَ
وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الظَّرِيرَاتِ اتِّبَاعَهُ رَافِعَةً وَرَحْمَةً ... ٢٧

Artinya: “Kemudian Kami susulkan rasul-rasul Kami mengikuti jejak mereka dan Kami susulkan (pula) Isa putra Maryam; Dan Kami berikan Injil kepadanya dan Kami jadikan rasa santun dan kasih sayang dalam hati orang-orang yang mengikutinya....” (Q.S. *al-Hadid*/57: 27)

Kitab *Injil* dan Kitab *Taurat*, yakni sudah mengalami perubahan dan penggantian yang dilakukan oleh tangan manusia. Kitab *Injil* yang sekarang memuat tulisan dan catatan perihal kehidupan atau sejarah hidup Nabi Isa as. Kitab ini ditulis menurut versi penulisnya, yaitu Matius, Markus, Lukas, dan Yahya (Yohana). Mereka sebenarnya bukanlah orang-orang yang dekat dengan masa hidup Nabi Isa as. Sejarah mencatat sebenarnya masih ada lagi Kitab *Injil* versi Barnaba. Isi dari *Injil Barnaba* ini sangat berbeda dengan isi empat Kitab *Injil* yang tersebut di atas.

Aktivitas Siswa:

1. Carilah keberadaan Kitab *Injil*, baik melalui literatur-literatur Islam maupun yang lainnya.
2. Jelaskan tanggapanmu tentang keberadaan kitab suci tersebut dan bandingkan dengan isi *al-Qur'an*.

4. Kitab al-Qur'ān

Al-Qur'ān merupakan kitab suci yang diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril, *Al-Qur'ān* diturunkan tidak sekaligus, melainkan secara berangsur-angsur. *Al-Qur'ān* diturunkan selama kurang lebih 23 tahun atau tepatnya 22 tahun 2 bulan 22 hari. *Al-Qur'ān* terdiri atas 30 juz, 114 surat, 6.236 ayat, 74.437 kalimat, dan 325.345 huruf.

Wahyu yang terakhir turun adalah Q.S. al-Māidah ayat 3. Ayat tersebut turun pada tanggal 9 Dzulhijjah tahun 10 Hijriyah di Padang Arafah, ketika Nabi Muhammad saw. sedang menunaikan haji wada' (haji perpisahan). Beberapa hari sesudah menerima wahyu tersebut, Nabi Muhammad saw. wafat.



Sumber: mukhtashar.wordpress.com
Gambar 1.11 Kitab al-Qur'ān diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

B. Intisari al-Qur'ān

Al-Qur'ān yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. menghapus sebagian syariat yang tertera dalam kitab-kitab terdahulu dan melengkapinya dengan tuntunan yang sesuai dengan perkembangan zaman. *Al-Qur'ān* merupakan kitab suci terlengkap dan berlaku bagi semua umat manusia sampai akhir zaman.

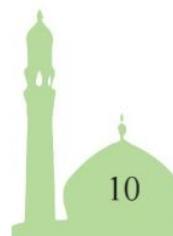
Oleh karena itu, sebagai muslim kita tidak perlu meragukannya sama sekali. Firman Allah Swt.:

ذٰلِكَ الْكِتَابُ لَرَبِّنَا فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: “Kitab (al-Qur'ān) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.” (Q.S. al-Baqarah/2: 2)

Aktivitas Siswa:

Bandingkanlah isi kitab suci *al-Qur'ān* dengan kitab-kitab lainnya.



Pahala Istimewa Penghafal *Al-Qur'ān*

Diriwayatkan bahwa Allah Swt. akan memberikan keistimewaan kepada para penghafal *al-Qur'ān* dan orang tuanya. Rasulullah saw. bersabda, “Pada hari kiamat nanti, *al-Qur'ān* akan menemui penghafalnya ketika keluar dari kuburnya. *Al-Qur'ān* akan berwujud seorang yang ramping. Ia akan bertanya pada penghafalnya, “Apakah Anda mengenalku?” Maka, penghafal itu menjawab “Tidak, saya tidak mengenal Anda.”

Al-Qur'ān berkata, “Saya adalah temanmu, *al-Qur'ān* yang membuatmu kehausan di tengah hari. Sesungguhnya, setiap pedagang akan mendapatkan keuntungan. Dan Anda pada hari ini mendapatkan keuntungan.”

Kemudian, penghafal itu diberi kekuasaan di tangan kanannya dan diberi kekekalan di tangan kirinya, serta dipasang mahkota di atas kepalanya. Tidak hanya itu, orang tua penghafal itu juga mendapatkan keistimewaan. Mereka diberikan dua pakaian baru yang bagus dan harganya tidak dapat dibayar oleh penghuni dunia.

Kedua orang tua penghafal itu kemudian bertanya, “Kenapa kami diberikan pakaian seperti ini?”

Kemudian, mereka mendapat jawaban dari Allah Swt., “Karena anakmu telah menghafal *al-Qur'ān*.”

Kemudian, kepada penghafal *al-Qur'ān* tadi diperintahkan, “Bacalah dan naiklah ke tingkat-tingkat surga dan kamar-kamarnya!” Maka, ia pun naik sambil membaca bacaan *al-Qur'ān*.

(Diambil dari 365 Kisah Teladan Islam satu kisah selama setahun, Ariany Syurfah)

1. Nama-Nama Lain *Al-Qur'ān*

Nama-nama lain dari *al-Qur'ān*, yaitu:

- a. *Al-Hudā*, artinya *al-Qur'ān* sebagai petunjuk seluruh umat manusia.
- b. *Al-Furqān*, artinya *al-Qur'ān* sebagai pembeda antara yang baik dan buruk.
- c. *Asy-Syifā'*, artinya *al-Qur'ān* sebagai penawar (obat penenang hati).
- d. *Az-Zikr*, artinya *al-Qur'ān* sebagai peringatan adanya ancaman dan balasan.
- e. *Al-Kitāb*, artinya *al-Qur'ān* adalah firman Allah Swt. yang dibukukan.

Aktivitas Siswa:

1. Carilah ayat-ayat *al-Qur'ān* yang mengandung nama-nama tersebut di atas.
2. Jelaskan arti kata tersebut yang kamu temukan sesuai dengan terjemahannya.
3. Jelaskan hubungan antara kata tersebut dan isi *al-Qur'ān* secara umum.

2. Isi *Al-Qur'ān*

Adapun isi pokok *al-Qur'ān* adalah seperti berikut.

- a. *Aqidah* atau keimanan.
- b. *'Ibādah*, baik *'ibādah mahdah* maupun *gairu mahdah*.
- c. *Akhlaq* seorang hamba kepada *Khāliq*, kepada sesama manusia dan alam sekitarnya.
- d. *Mu'āmalah*, yaitu hubungan manusia dengan sesama manusia.
- e. *Qiṣṣah*, yaitu cerita nabi dan rasul, orang-orang saleh, dan orang-orang yang ingkar.
- f. Semangat mengembangkan ilmu pengetahuan.

Aktivitas Siswa:

1. Carilah ayat-ayat *al-Qur'ān* yang mengandung penjelasan tentang *aqidah*, *'ibādah*, *akhlaq*, *mu'āmalah*, dan *qiṣṣah*!
2. Jelaskan pesan yang terkandung pada ayat yang menjelaskan *aqidah*, *'ibādah*, *akhlaq*, *mu'āmalah*, dan *qiṣṣah*!

3. Keistimewaan *Al-Qur'ān*

Keistimewaan kitab suci *al-Qur'ān* adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan bertakwa.
- b. Sebagai informasi kepada setiap umat bahwa nabi dan rasul terdahulu mempunyai syariat (aturan) dan caranya masing-masing dalam menyembah Allah Swt.
- c. *Al-Qur'ān* sebagai kitab suci terakhir dan terjamin keasliannya.
- d. *Al-Qur'ān* tidak dapat tertandingi oleh ide-ide manusia yang ingin menyimpangkannya.
- e. Membaca dan mempelajari isi *al-Qur'ān* merupakan ibadah.

Umat Islam wajib mengimani dan mempercayai isi *al-Qur'ān* karena *al-Qur'ān* merupakan pedoman hidup umat manusia, terlebih lagi pedoman hidup umat Islam. Apabila kita tidak mengimani dan mengamalkannya, kita termasuk orang-orang yang ingkar (kafir).

Cara mengamalkan isi *al-Qur'ān* adalah dengan mempelajari cara belajar membaca (mengaji) baik melalui *iqra'*, *qiraati*, atau yang lainnya. Kemudian, mempelajari artinya, menganalisis isinya, dan mengamalkannya.

Aktivitas Siswa:

1. Carilah ayat-ayat yang menjelaskan tentang keistimewaan *al-Qur'ān* sebagaimana penjelasan di atas (lihat keistimewaan *al-Qur'ān*).
2. Jelaskan pesan yang terkandung pada ayat yang kamu temukan tersebut.
3. Jelaskan tentang keistimewaan tersebut dengan kitab-kitab lainnya.



Menerapkan Perilaku Mulia

Bagi orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt., ia akan melakukan perilaku mulia sebagai berikut:

1. Meyakini bahwa kitab-kitab suci sebelum *al-Qur'ān* datang dari Allah Swt.
2. *Al-Qur'ān* sudah dijaga kemurniannya oleh Allah Swt. sampai sekarang. Menjaga kemurnian *al-Qur'ān* adalah tugas kita sebagai muslim. Salah satu cara menjaga *al-Qur'ān* adalah dengan menghormati, memuliakan, dan menjunjung tinggi kitab suci *al-Qur'ān*.
3. Menjadikan *al-Qur'ān* sebagai petunjuk dan pedoman hidup, dan tidak sekali-kali berpedoman kepada selain *al-Qur'ān*.
4. Berusaha untuk membaca *al-Qur'ān* dalam segala kesempatan di kala suka maupun duka, kemudian belajar memahami arti dan isinya.
5. Berusaha untuk mengamalkan isi *al-Qur'ān* di dalam kehidupan sehari-hari, baik di waktu sempit maupun di waktu lapang.

Kita sebagai umat Islam, wajib meyakini dan memercayai semua kitab-kitab Allah Swt, baik Taurat, Zabur, Injil, dan *al-Qur'ān*. Keimanan kepada kitab-kitab selain *al-Qur'ān*, dilakukan dengan cara menghormati dan menghargai keyakinan mereka. Tetapi keyakinan terhadap *al-Qur'ān*, bukan hanya sekedar percaya di dalam lisan dan hati saja, tetapi harus diwujudkan dalam perilaku kita sehari-hari. Keselamatan dan ketenteraman hidup baik di dunia maupun di akhirat dapat kita raih apabila kita menjadikan *al-Qur'ān* sebagai pedoman dalam menjalani hidup sehari-hari.

Mari kita mulai saat ini untuk menjadikan *al-Qur'ān* sebagai pedoman hidup dengan cara membaca, mempelajari, mengkaji, dan mengamalkan isi kandungannya.

Rangkuman

1. Umat Islam wajib mengimani kitab-kitab Allah Swt., baik *al-Qur'ān* maupun kitab-kitab sebelumnya, yaitu *Taurāt*, *Zabūr*, dan *Injīl*.
2. Kitab *Taurāt* diturunkan kepada Nabi Musa as. berisi tentang sepuluh perintah, yaitu: tiada Tuhan selain Allah Swt., jangan menyembah berhala, jangan mempersekuatkan Allah Swt., sucikan hari sabat (hari sabtu), hormati kedua orang tuamu, jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan bersumpah palsu (bersaksi dusta), dan jangan menginginkan milik orang lain (menginginkan hak orang lain).
3. Kitab *Zabūr* diwahyukan Allah Swt. kepada Nabi Daud as. Kitab *Zabūr* berisi tentang zikir, nasihat dan hikmah. Kitab *Zabūr* tidak memuat syariat karena diperintahkan oleh Allah Swt. untuk mengikuti syariat Nabi Musa as.
4. Kitab *Injīl* diturunkan kepada Nabi Isa as. memuat perintah agar manusia meng-esa-kan Allah Swt. dan tidak menyekutukan-Nya. Dalam kitab *Injīl* juga menjelaskan bahwa di akhir zaman akan lahir nabi yang terakhir, yaitu Ahmad atau Muhammad.
5. *Al-Qur'ān* adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya. *Al-Qur'ān* terdiri atas 30 juz, 114 surat dan kurang lebih 6.236 ayat, 74.437 kalimat, dan 325.345 huruf. Turunnya *al-Qur'ān* disebut *Nuzulul Qur'ān*.
6. Di antara keutamaan *al-Qur'ān* adalah diberi pahala bagi pembacanya.

Evaluasi

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang termasuk perilaku orang yang beriman kepada kitab suci yang diturunkan Allah Swt. kepada para nabi-Nya adalah
 - a. hanya meyakini satu kitab suci saja.
 - b. berlomba-lomba untuk mempertahankan kebenaran masing-masing .
 - c. selalu menjalankan ajaran semua kitab suci yang diturunkan Allah Swt.
 - d. menyeleksi isinya kemudian menjalankan yang dianggap mudah untuk diamalkan.
 - e. mengimani keberadaan semua kitab suci, tetapi hanya menjalankan isi kitab suci yang diyakininya saja.

2. Nabi Muhammad saw. menjelaskan bahwa tidak akan tersesat orang yang berpegang teguh kepada *al-Qur'ān* dan sunah, maksudnya adalah
 - a. bagi orang yang selalu membawanya ke mana saja ia pergi.
 - b. bagi orang yang selalu mengamalkannya di mana saja ia berada.
 - c. bagi orang yang selalu mengkajinya siang dan malam.
 - d. bagi orang yang selalu berdakwah untuk kebenaran *al-Qur'ān*.
 - e. bagi orang yang meyakini dalam hatinya.
3. Ketika terjadi perdebatan tentang kebenaran masing-masing kitab suci, sikap yang harus diperlihatkan oleh seorang muslim adalah
 - a. membiarkan perbedaan tersebut karena merupakan rahmat Allah Swt.
 - b. memancing suasana agar makin ramai perdebatannya.
 - c. mencari solusi dengan cara meminta penjelasan rekan sejawat.
 - d. mencari akar masalah dan menggali sumber kebenaran kepada ahlinya.
 - e. mengembalikan permasalahan tersebut kepada *al-Qur'ān* dan hadis.
4. Cara menjaga *al-Qur'ān* adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. mempelajari *al-Qur'ān* dengan sungguh-sungguh.
 - b. mengamalkan *al-Qur'ān* di tempat tertutup.
 - c. menghafal semua ayat *al-Qur'ān* dengan baik.
 - d. mengkaji isinya dengan seluas-luasnya.
 - e. mengamalkan isinya.
5. Yang tidak termasuk nama lain *al-Qur'ān* adalah
 - a. *al-Hudā*
 - b. *al-Furqān*
 - c. *al-Mizān*
 - d. *al-Kitāb*
 - e. *asy-Syifā'*

B. Jawablah soal-soal berikut dengan tepat!

1. Kemukakan beberapa pendapat kamu tentang kitab-kitab Allah Swt. sebelum *al-Qur'ān*!
2. Mengapa *al-Qur'ān* disebut kitab yang bersifat universal?
3. Bagaimana cara mewujudkan perilaku supaya bisa disebut orang yang beriman kepada *al-Qur'ān*?
4. Mengapa *al-Qur'ān* disebut sebagai kitab penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya?
5. Bagaimana pendapat kamu ketika menyaksikan orang Islam tidak mau membaca dan mengkaji *al-Qur'ān*?

C. Isilah kolom berikut dengan jujur sesuai keadaanmu!

1. Isilah kolom keterangan dengan menjelaskan berapa kali kamu melakukan perilaku-perilaku berikut ini selama satu minggu!

No.	Perilaku	Keterangan
1.	Belajar <i>al-Qur'ān</i> di sekolah	
2.	Membaca <i>al-Qur'ān</i> di sekolah	
3.	Belajar <i>al-Qur'ān</i> di rumah	
4.	Membaca <i>al-Qur'ān</i> di rumah	
5.	Mengaji di TPA/TPQ/Pengajian Remaja atau Masjid	

2. Isilah kolom keterangan dengan memberikan alasan secara jujur!

No.	Perilaku	Keterangan
1.	Bagaimana perasaan kamu saat belajar <i>al-Qur'ān</i> ?	
2.	Kepada siapakah kamu belajar <i>al-Qur'ān</i> ?	
3.	Siapakah yang menyuruh kamu untuk belajar <i>al-Qur'ān</i> ?	
4.	Bagaimana perasaan kamu jika dalam satu hari tidak membaca <i>al-Qur'ān</i> ?	
5.	Bagaimana perasaan kamu saat membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan bacaan yang terbatabata?	
6.	Bagaimana perasaan kamu saat membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan bacaan yang benar dan lancar?	

3. Isilah kolom pilihan jawaban dengan jujur!

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	
1.	Yakin bahwa <i>al-Qur'ān</i> adalah wahyu dari Allah Swt.					
2.	Yakin bahwa orang yang membaca <i>al-Qur'ān</i> akan mendapat pahala					
3.	Yakin bahwa <i>al-Qur'ān</i> sebagai penenteram jiwa di kala sedang risau					
4.	Yakin bahwa <i>al-Qur'ān</i> tidak bisa menyelesaikan seluruh permasalahan umat manusia					
5.	Yakin bahwa <i>al-Qur'ān</i> bukan diciptakan oleh manusia					
Jumlah Skor						

D. Tugas Kelompok

- Buatlah beberapa kelompok dengan beranggotakan lima orang setiap kelompoknya.
- Setiap kelompok membuat ringkasan materi tentang isi *Taurāt*, *Zabūr*, *Injil*, dan *al-Qur'ān*.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok yang lain menanggapi.

Tanggapan Orang Tua tentang Implementasi Materi Ini		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Paraf Orang Tua		